

**METAPHOR IN MINANG SONG  
CREATED BY SYAHRUL TARUN YUSUF**

By : Desi Ratna Sari

(Supervisor I: Dr. Fajri Usman, M. Hum., Supervisor II: Dr. Ike Revita, M. Hum.)

**ABSTRACT**

This thesis aims to describe and explain the form, meaning and function of metaphor containing in the song created by Syahrul Tarun Yusuf (Satayu). This research is descriptive qualitative. The data are metaphor in Minang song and source of data is a song created by Satayu.

The method used is non observational method (SBLC) by using recording and note taking techniques. The methods of analyzing data are translational, referential and pragmatic identity methods. Further, to present the result of analysis data writer uses formal and informal methods. Theory used to analyze the form of the metaphor is a Haley's theory that divides into nine forms of metaphor. In analyzing the meaning of the metaphor uses Roland Barthes' theory and function theory of metaphor uses Leech's theory.

Based on the results of analysis it can be concluded that there are eight forms of metaphors, they are: (1) **being**, (2) **energy**, (3) **substance**, (4) **terrestrial**, (5) **object**, (6) **living**, (7) **animate** and (8) **human**. Metaphor for human and object are found dominantly. It is interpreted that Satayu's songs generally tell about the reality of life that contains a variety of human emotions attributed. Therefore, the dominant form that arises is on the nature of human cognition. In addition, the song's creations Minang Satayu represent local conditions and culture of Minangkabau which is reflected from the objects that appear in the lyrics. Meanings found in Minang song created by Satayu are denotation and connotation meanings. Meaning that the majority arise about love and suffering. Furthermore, the functions of metaphor that emerge are informative, expressive, directive, phatic and aesthetic functions. The most common function is expressive that aims to describe the feeling of the author.

Keywords: *metaphor, song, form, meaning and function.*

# **METAFORA DALAM LAGU MINANG CIPTAAN SYAHRUL TARUN YUSUF**

Oleh: Desi Ratna Sari

(Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M. Hum. Pembimbing II: Dr. Ike Revita, M. Hum.)

## **ABSTRAK**

Penulisan tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk, makna dan fungsi metafora yang terdapat dalam lagu ciptaan Syahrul Tarun Yusuf (Satayu). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data penelitian adalah metafora yang terdapat dalam lagu Minang ciptaan Satayu dan sumber data adalah lagu yang diciptakan oleh Satayu.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dengan menggunakan teknik rekam dan catat. Metode analisis yang digunakan adalah metode padan translasional, padan referensial dan padan pragmatis dengan menggunakan teknik pilah unsur penentu. Selanjutnya, metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan informal. Teori yang digunakan untuk menganalisis bentuk metafora adalah teori Haley yang membagi bentuk metafora menjadi sembilan bentuk. Penganalisisan makna metafora menggunakan teori Barthes dan fungsi metafora dengan menggunakan teori Leech.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan kesimpulan bahwa bentuk metafora dalam lagu Minang ciptaan Satayu dibagi ke dalam delapan bentuk yaitu: (1). *keadaan*, (2). *kekuatan*, (3). *substansi*, (4). *terrestrial*, (5). *objek*, (6). *kehidupan*, (7). *bernyawa* dan (8). *manusia*. Penyamaan metafora kepada sifat manusia dan benda lebih banyak ditemukan. Hal ini karena lagu Minang ciptaan Satayu umumnya menceritakan tentang realita hidup yang berisi beragam emosi yang disifati manusia. Di samping itu, lagu Minang ciptaan Satayu merepresentasikan kondisi daerah dan budaya Minangkabau yang tergambar dari objek yang muncul pada lirik lagu. Makna yang ditemukan pada lagu Minang ciptaan Satayu yaitu: makna denotasi dan konotasi. Makna yang timbul mayoritas bercerita tentang cinta dan penderitaan. Selanjutnya, fungsi metafora yang muncul adalah fungsi informasional, fungsi ekspresif, fungsi direktif, fungsi fatis dan fungsi estetik. Fungsi yang paling banyak ditemukan adalah fungsi ekspresif yang bertujuan mendeskripsikan perasaan si pengarang.

Kata kunci: *metafora, lagu, bentuk, makna dan fungsi*.